

BAB III

METODE PENULISAN

A. Fokus Asuhan

Pada laporan akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk membantu pasien mengatasi masalah pada area pre, intra dan post operasi. Konsep asuhan keperawatan yang digunakan penulis adalah asuhan keperawatan perioperatif pada pasien Hernia dengan Tindakan pembedahan Herniarepair.

B. SubjekAsuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus kepada pasien Hernia yang menjalani pembedahan Herniarepair di Ruang Operasi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi:

- a) Klien dengan diagnosis medis Hernia Inguinalis sinistra
- b) Klien dengan tindakan pembedahan Herniarepair
- c) Klien berada di Ruang Operasi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat
- d) Bersedia untuk di jadikan objek asuhan keperawatan dengan menandatangani lembar persetujuan *InformedConcent*

2. Kriteria Eksklusi

Klien yang tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi danWaktu

Lokasi asuhan ini dilaksanakan di Ruang Operasi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat, yang dilaksanakan pada bulanJuli 2021.

D. PengumpulanData

1. Alat PengumpulanData

Alat yang digunakan untuk menyusun laporan tugas akhir (LTA) ini adalah lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan. Adapun alat yang digunakan dalam proses keperawatan itu sendiri yaitu terdiri dari sfignomanometer (tensimeter), stetoskop, thermometer, jam (arloji), alat tulis, sarung tangan, masker.

2. Teknik PengumpulanData

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir (LTA) ini menggunakan metodologi keperawatan dengan menerapkan proses keperawatan pada pasien dan mendokumentasikan hasil keperawatan sesuai format (Budioni dan Sumirah,2016).

a. Anamnesa

Pada asuhan keperawatan ini peneliti melakukan anamnesa berupa memberi pertanyaan pada pasien dan keluarga pasien mengenai keluhan pasien dan riwayat penyakit pasien.

Anamnesa yang dilakukan pada Hernia dapat asitomatis dan ditemukan secara kebetulan pada pemeriksaan fisik. Pada pasien simtomatis, keluhan pasien dapat berupa rasa tidak nyaman di daerah benjolan seperti nyeri, keluhan nyeri dapat dikaji dengan menanyakan (Frekuensi, intensitas, durasi, lokasi) nyeri yang dirasakan.

b. Observasi

Pada asuhan keperawatan ini peneliti mengobservasi respon pasien baik secara verbal dan nonverbal. Observasi yang dapat dilakukan yaitu melihat kondisi umum pasien berdasarkan keluhan yang disampaikan pasien. Pada penderita hernia biasanya terdapat benjolan pada lipatan paha,dan terdapat nyeri pada benjolan.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengetahui karakteristik normal dan abnormal suatu penyakit dan pada penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan fisik pada daerah abdomen, dengan menggunakan metode atau teknik P.E (*Physical Examination*) yang terdiri atas:

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Pada penderita hernia inguinalis Inspeksi yang dilakukan yaitu melihat benjolan yang menjadi keluhan utama pasien, dan melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menentukan penyakit Hernia yang diderita pasien. Pada proses inspeksi perawat harus membandingkan bagian tubuh yang normal dengan bagian tubuh yang abnormal.

2) Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari adalah instrumen yang sensitif dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi dan ukuran. Pada penderita Hernia palpasi yang dilakukan pada bagian abdomen dilakukan untuk menentukan letak hernia dan karakteristik hernia. Palpasi dilakukan pada 4 kuadran abdomen untuk mengetahui apakah terdapat nyeri tekan atau tidak.

3) Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh.

Pada penderita hernia auskultasi dilakukan untuk menentukan bunyi peristaltic pada hernia (normal atau meningkat).

3. Sumber Data

Dalam buku konsep dasar keperawatan, Budiono dan Sumirah (2016) menyatakan ada beberapa sumber data dalam penyusunan laporan tugas akhir (LTA) yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari pasien, dengan melakukan pemeriksaan pasien berupa keluhan utama pasien, dan riwayat penyakit sekarang. Bila klien dalam keadaan tidak sadar, mengalami gangguan bicara atau pendengaran, klien masih bayi, atau karena beberapa sebab klien tidak dapat memberikan data subyektif secara langsung, perawat dapat menggunakan data obyektif untuk menegakkan diagnosis keperawatan. Namun, bila diperlukan klarifikasi data subyektif, hendaknya perawat melakukan anamnesis padakeluarga.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh perawat bukan dari pasien, yaitu orang terdekat, orang tua, suami atau istri, anak, dan teman klien. mengenai riwayat menstruasi pasien dan penyakit pasien

c. Sumber data lainnya

- 1) Catatan medis dan anggota tim kesehatanlainnya
- 2) Riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, dan catatanperkembangan
- 3) Konsultasiklien
- 4) Hasil pemeriksaan diagnostic, seperti hasil pemeriksaan laboratorium dan tesdiagnostic
- 5) Perawatlain
- 6) Kepustakaan

5. Penyajian Data

Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Penyajian secara textular biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif yang berbentuk kalimat, penyajian dengan tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi serta tersusun dalam kolom atau jajaran. Tetapi apabila data akan diperlihatkan atau dibandingkan secara kuantitatif, maka lebih baik disajikan dalam bentuk grafik. Meskipun demikian pada praktiknya ketiga bentuk penyajian ini dipakai secara bersama sama, karena memang saling melengkapi. Dalam laporan tugas akhir ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk textular dan tabel. Textular digunakan untuk data hasil pengkajian dan tabel digunakan untuk rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi dari dua klien yang dilakukan asuhankeperawatan.

Dalam penyajian data laporan tugas akhir ini dengan penyajian dalam bentuk teks (tektular), penyajian dalam bentuk table. Penyajian laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Asuhan keperawatan Perioperatif Pada Pasien Dengan Hernia Inguinalis sinistra Dengan Tindakan Operasi Herniarepair di Rumah Sakit Alimudin Umar Lampung Barat tahun 2021.

6. Prinsip Etik

Prinsip etika yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok atau keluarga

dan masyarakat. Menurut Potter Perry (2009), prinsip etik yang digunakan antarlain:

a. *Autonomy*(Otonomi)

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. *Autonomy* merupakan hak seseorang untuk mengatur dan membuat keputusan sendiri meskipun masih terdapat berbagai keterbatasan, terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi, latar belakang individu, campur tangan hukum dan tenaga kesehatan profesional yang menentukan ada.

b. *Beneficence* (BerbuatBaik)

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Melakukan niat baik mendorong keinginan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik.

c. *Non-maleficence* (Tidakmencederai)

Maleficence merujuk pada tindakan yang melukai atau berbahaya. Oleh karena itu, *non-maleficence* berarti tidak mencederai atau merugikan orang lain. Dalam pelayanan kesehatan praktik etik tidak hanya melibatkan untuk melakukan kebaikan, tetapi juga janji untuk tidak mencederai.

d. *Justice*(Keadilan)

Keadilan merujuk pada kejujuran. Penyelenggaraan layanan kesehatan setuju untuk berusaha bersikap adil dalam memberikan pelayanan kesehatan. Prinsip keadilan dibutuhkan untuk terapi yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan.

e. *Fidelity* (Kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia mendukung

rasa tidak ingin meninggalkan klien, meskipun saat klien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepadaklien.

f. *Akuntabilitas*

Akuntabilitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjelaskan alasan tindakannya. Dengan adanya akuntabilitas ini maka penulis dapat belajar untuk menjamin tindakan professional yang akan dilakukan pada klien dan atasan

7. Etik penulisan

Sifat etik penulisan karya ilmiah terdiri atas kejujuran, bebas dari plagiarisme, menjunjung hak cipta, keabsahan, serta keterandalan.

a. Kejujuran (Honesty)

Kejujuran adalah sifit dan syarat dasar yang harus dimiliki oleh penulis, penulis yang mengungkapkan hasil dari metode ilmiah atau aplikasi ilmiah harus bebas dari berbagai pengaruh dan tekanan mana pun. Penulis dituntut untuk mengungkapkan apa adanya secara baik dan tidak menyimpang.

b. Bebas dari plagiarism

Penyusunan karya tulis ilmiah bebas dari plagiarisme , yaitu penggunaan suatu gagasan hasil, pernyataan, ataupun kalimat orang lain yang diakui sebagai karya tulisnya tanpa menyebutkan sumbernya.

c. Menjunjung hak cipta

Hak cipta berkaitan dengan hak atas keaslian hasil temuan ilmu dan pengetahuan. Hak cipta adalah hak penemu atas keaslian hasil temuannya dalam ilmu dan pengetahuan serta hak untuk mengumumkan atau memperbanyak hasil temuannya.

d. Keabsahan (*Validity*)

Keabsahan berkaitan dengan konsep atau gagasan yang diungkapkan. Setiap penulis karya tulis ilmiah harus mampu mengungkapkan konsep

atau gagasan yang diuraikannya secara baik bahwa gagasannya adalah sebenar-benar gagasan yang menjadi dasar uraiannya.

e. Ketepatan (*accuracy*)

Suatu tulisan harus bisa diungkapkan secara tepat sesuai dengan maknanya sekaligus harus konsisten setiap uraiannya. Apabila suatu tulisan absah sudah dapat dipastikan bahwa tulisan tersebut juga akan andal (*reliable*).